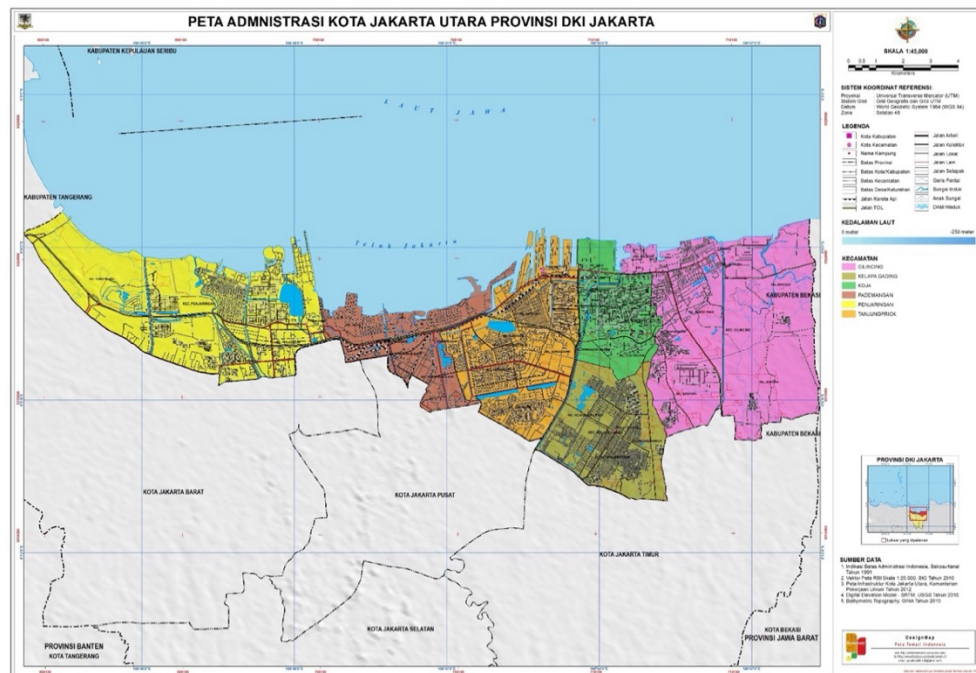


DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Kota Jakarta Utara

2.1.1. Kondisi Geografi

Jakarta Utara terletak pada daerah utara kawasan metropolitan DKI Jakarta dan berfungsi sebagai daerah administratif di dalam provinsi DKI Jakarta. Jakarta Utara terletak pada bujur $106^{\circ}20'00''$ timur dan lintang $06^{\circ}10'00''$ selatan. Daerah administratif Jakarta Utara mencakup luas 146,66 kilometer persegi, ataupun 22,06% dari total luas daerah Provinsi DKI Jakarta. Kabupaten Jakarta Utara mencakup 414 hektar lahan sawah, menjadikannya sebagai lokasi utama untuk pertanian padi di DKI Jakarta.



Sumber : Petatematikindo.wordpress

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kota Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta

Peta diatas menunjukkan wilayah Jakarta Utara, serta batas wilayahnya. Batas utara adalah Kepulauan Seribu dan Laut Jawa, adapun batas timur adalah Kabupaten Bekasi di Jawa Barat. Batas selatan adalah Jakarta Barat, Jakarta Pusat, dan Jakarta Timur, dan batas barat adalah Kabupaten Tangerang di Provinsi Banten.

Kawasan administratif Jakarta Utara mempunyai suhu rata-rata yang lebih tinggi, yaitu 27 derajat Celcius, dibandingkan dengan kawasan administratif lainnya di DKI Jakarta. Ada sembilan sungai dan dua kanal di daerah pesisir ini, yang rentan terhadap banjir akibat curah hujan dan pasang surut air laut. Wilayah Jakarta Utara memiliki iklim yang tropis, dimana angin muson timur bertiup dari Mei hingga Oktober dan angin muson barat bertiup dari November hingga April.

2.1.2. Kondisi Demografi

Studi demografi mencakup populasi ataupun kelompok spesifik yang dipilih berdasarkan karakteristik seperti tingkat pendidikan, kewarganegaraan, afiliasi agama, ataupun asal etnis. Demografi adalah bidang ilmu yang mempelajari dinamika populasi manusia. Ini mencakup dimensi, komposisi, dan distribusi populasi, dan variasi dalam ukuran populasi yang dikarenakan oleh kelahiran, kematian, migrasi, dan proses penuaan.

Menurut data tahun 2024, jumlah penduduk Jakarta Utara mencapai 1,84 juta jiwa. Angka ini memperlihatkan tren penurunan. Selama lima tahun terakhir, tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata (CAGR) populasi pada daerah ini adalah 0,29%. Pertumbuhan ini melampaui pertumbuhan lima tahun

sebelumnya, yang sebesar 0,21%. Hal ini digambarkan dalam grafik pertumbuhan populasi selama lima tahun terakhir berikut ini:



Gambar 2. 2 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Umur Lima Tahun Terakhir diwilayah Jakarta Utara

Sumber : Badan Pusat Statistik

Wilayah Jakarta Utara dalam hal kepadatan penduduk termasuk dalam lima besar, adapun apabila dikelompokkan berdasarkan pulau, kabupaten/kota ini terbisa di peringkat ke-27. Berikut ini adalah jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia di Kota Jakarta Utara pada bulan Juni 2024, yang dibisa dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) :

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk di wilayah Jakarta Utara Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Penduduk	Persentase
0 – 4 Tahun	113,45 Ribu	6,17%
5 – 9 Tahun	157,42 Ribu	8,56%
10 – 14 Tahun	157,42 Ribu	8,78%
15 – 19 Tahun	130,39 Ribu	7,09%
20 – 24 Tahun	145,19 Ribu	7,89%
25 – 29 Tahun	138,35 Ribu	7,52
30 – 34 Tahun	143,21 Ribu	7,78%

35 – 39 Tahun	149,86 Ribu	8,15%
40 – 44 Tahun	165,11 Ribu	8,97%
45 – 49 Tahun	145,91 Ribu	7,93%
50 – 54 Tahun	118,31 Ribu	6,43%
55 – 59 Tahun	92,34 Ribu	5,02%
60 – 64 Tahun	69,00 Ribu	3,75%
65 – 69 Tahun	49,42 Ribu	2,69%
70 – 75 Tahun	31,56 Ribu	1,72%
>75 Tahun	28,74 Ribu	1,56%

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pada tahun 2024, kelompok demografis utama di Jakarta Utara akan terdiri dari individu dalam usia produktif (15-59 tahun), sejumlah 1,23 juta orang, ataupun 66,78% dari total populasi. Sekitar 25% dari populasi muda (usia 0 hingga 14 tahun) dan hampir 10% dari populasi lanjut usia di atas 60 tahun akan mewakili 23,5% dan 9,71%, masing – masing.

2.1.3. Persebaran Sekolah di Wilayah Jakarta Utara

Daerah administratif Jakarta Utara mempunyai enam kecamatan dan 32 kelurahan. Data dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah memperlihatkan bahwa ada 1.272 lembaga pendidikan swasta dan negeri pada daerah administratif Jakarta Utara, mulai dari taman kanak-kanak (TK) hingga sekolah menengah atas (SMA). Jumlah itu terdiri dari 438 taman kanak-kanak, 409 sekolah dasar, 231 sekolah menengah pertama, dan 194 sekolah menengah atas.

Tiap kecamatan tersebar daerah sekolah yang beragam diawali dari jenjang Taman Kanak – Kanak (TK) hingga jenjang Sekolah Menengah Akhir (SMA). Persebaran jumlah sekolah bisa dilihat di tabel dibawah :

Tabel 2. 2 Persebaran Sekolah berdasarkan Kecamatan di Jakarta Utara

Kecamatan	Jenjang pendidikan				Total
	TK	SD	SMP	SMA/SMK	
Penjaringan	81	69	48	42	240
Pademangan	32	25	15	11	83
Tanjung Priok	106	95	52	47	300
Koja	59	71	38	28	196
Kelapa Gading	56	40	28	30	154
Cilincing	104	109	50	36	299
Total	438	409	231	194	1.272

Sumber : Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dari tabel tersebut menunjukkan untuk jumlah sekolah terbanyak ditempati pada kecamatan Tanjung Priok sebanyak 300 sekolah, sedangkan untuk yang paling sedikit jumlah sekolah ditempati pada kecamatan Pademangan.

2.2. Profil Suku Dinas Pendidikan Wilayah Jakarta Utara

Suku Dinas Pendidikan Pendidikan bertindak sebagai lembaga pelaksana teknis dari Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dan bertanggung jawab atas implementasi berbagai kebijakan pendidikan di tingkat administratif. Struktur kelembagaan dipimpin oleh seorang Direktur Badan Pendidikan yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Pendidikan. Di tiap daerah administratif, sudah dibentuk dua unit kerja: Dinas Pendidikan Daerah I dan Dinas Pendidikan Daerah II, yang tersebar di lima daerah: Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara, dan Jakarta Timur. Pembentukan kedua daerah ini mendorong koordinasi, distribusi

yang merata dalam penyediaan layanan pendidikan, dan pelaksanaan tugas-tugas lokal yang efisien.

Suku Dinas Pendidikan mempunyai tugas utama dalam melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan pada daerah kerjanya. Fungsi yang dijalankan antara lain pembinaan dan pengawasan kegiatan satuan pendidikan, pengusulan pengangkatan ataupun pemberhentian pendidik, pengawasan tugas Ketua Satuan Pelaksana Pendidikan Kecamatan, dan koordinasi penegakan peraturan di bidang pendidikan. Selain itu, Sudin Pendidikan juga bertanggung jawab dalam memantau pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), menerbitkan surat keterangan dan legalisasi ijazah, mengelola sarana dan prasarana pendidikan, dan melaksanakan berbagai kegiatan seperti lomba dan ujian paket. Peran ini memperlihatkan bahwa Sudin adalah ujung tombak dalam memastikan mutu layanan pendidikan tetap terjaga.

Suku Dinas Pendidikan Jakarta Utara menjadi instansi penting yang menangani pelaksanaan teknis kebijakan zonasi pada daerah itu. Sebagai perpanjangan tangan Dinas Pendidikan Provinsi, Sudin Jakarta Utara menjalankan berbagai tugas mulai dari pendataan calon peserta didik, pengawasan pelaksanaan PPDB zonasi, pembinaan tenaga pendidik, hingga pengendalian mutu pendidikan di sekolah-sekolah negeri ataupun swasta. Melewati koordinasi yang dilaksanakan dengan berbagai satuan pendidikan, Sudin Jakarta Utara memastikan bahwa program zonasi bisa berjalan sesuai ketentuan dan tujuan kebijakan.